

JURNAL EDUKATIF

Vol 1. No 1 Juni 2023: 72-89

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Email: cvedutechjaya@gmail.com

UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Muliana

MIN 14 Pidie

noyanoya554@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Subjek penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Pelajaran SKI Kelas II dengan siswanya yang berjumlah 27 orang, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, pada bidang studi SKI. Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian meliputi: 1) lembar hasil penilaian pengetahuan siswa, 2) lembar observasi aktifitas guru, 3) lembar observasi aktifitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Instrument yang lain adalah lembar tes kemampuan kognitif baik lembar pretes dan postes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran SKI siswa kelas II. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa pada siklus I dengan perolehan skor 57,22 secara klasikal persentase hasil belajar sebesar 29,63%, meningkat pada siklus II dengan memperoleh skor 67,40, dengan persentase hasil belajar sebesar 55,55%, dan meningkat lagi pada siklus III dengan perolehan skor 80,00 secara klasikal persentase hasil belajar sebesar 96,29 %.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendekatan, Kontekstual

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve student learning outcomes using a contextual approach. The subject of this research is Efforts to Improve Student Learning Outcomes Through a Contextual Approach in Class II SKI Lessons with 27 students, consisting of 17 boys and 10 girls, in the field of study of Islamic Religious Education. The instruments used in collecting research data include: 1) student knowledge assessment results sheet, 2) teacher activity observation sheet, 3) student activity observation sheet on learning activities. Another instrument is a cognitive ability test sheet both pretest and posttest sheets. The results of this study indicate that the use of a contextual approach can improve learning outcomes in Islamic Religious Education learning for class II students. This can be seen in the average value of students in cycle I with a score of 57.22, classically the percentage of learning outcomes is 29.63%, it increases in cycle II with a score of 67.40, with a percentage of learning outcomes of 55.55%, and increased again in cycle III with a score of 80.00. The classical learning outcomes percentage was 96.29%.

Keywords: Learning Outcomes, Approach, Contextual

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal terpenting yang harus seseorang tempuh dalam suatu lembaga baik formal, maupun non formal. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan keterampilan, dan keahlian tertentu pada individu-individu untuk mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi, karena dengan pendidikan pula akan tercipta manusia yang berkompotensi (Rasuli, 2006).

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mendukung kemajuan bangsa dan Negara. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh sejumlah faktor, antara lain: guru, siswa, fasilitas, kurikulum, pemerintah, industri, dunia usaha, dan masyarakat setempat. Guru merupakan faktor penentu bagi keberhasilan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, sebab guru berhadapan langsung dengan siswa di sekolah. Oleh karena itu, peran guru sangat berpengaruh strategis dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Kurangnya modifikasi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa menjadi salah satu penyebab siswa kurang bersemangat dalam belajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mencakup kombinasi dua aspek yaitu: pertama belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan siswa, dan kedua mengajar yang berorientasi pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek tersebut akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung (Tim Karya Guru, 2008).

Untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, dapat dilakukan dengan memilih sebuah pendekatan khusus, menggunakan metode atau strategi serta media yang sesuai di dalam pembelajaran. Selain itu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan memaksimalkan fasilitas yang tersedia di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan menulis dengan pena dan membaca dalam arti luas, yaitu tidak hanya membaca tulisan melainkan juga membaca segala yang tersirat didalam ciptaan Allah SWT. Sasaran pendidikan agama tertuju pada pembentukan sikap akhlak atau mental anak didik dalam hubungan dengan Tuhan, masyarakat dan alam atau sesama makhluk. Pendidikan agama pada dasarnya merupakan pelajaran yang menjadi dasar pembekalan akhlak siswa untuk masa depannya. Kegiatan belajar mengajar yang aktif dalam pembelajaran SKI menjadikan siswa menjadi lebih baik dalam berperilaku baik pribadi maupun bermasyarakat. Pemberian materi pelajaran yang menarik menjadikan siswa akan lebih menyukai pelajaran SKI, yang secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, yang terjadi pada siswa Kelas II, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar, anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran SKI, karena selama ini pelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar SKI siswa di sekolah. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar SKI siswa rendah, yaitu faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal antara lain: motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan.

Oleh karena itu inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Pelajaran SKI Kelas II Alasan memilih media ini adalah: 1) Pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa akan terus termotivasi dari awal sampai akhir kegiatan belajar mengajar, 2) siswa akan lebih mudah menerima pelajaran karena dibawa langsung ke

keadan yang sebenarnya 3) Siswa dapat saling berkomunikasi dan kerjasama dengan baik bersama teman sejawatnya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Pelajaran SKI Kelas II dengan siswanya yang berjumlah 27 orang, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, pada bidang studi SKI. Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian meliputi: 1) lembar hasil penilaian pengetahuan siswa, 2) lembar observasi aktifitas guru, 3) lembar observasi aktifitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Instrument yang lain adalah lembar tes kemampuan kognitif baik lembar pretes dan postes.

Hasil Dan Pembahasan

Siklus I

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar sedangkan observer dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan bagi tindakan selanjutnya.

1. Hasil observasi guru pada siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi aktivitas guru, maka dapat dihitung rata-rata aktivitas guru yaitu:

Tabel 1
Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru melakukan apresiasi				√	
2	Guru memberikan motivasi			√		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	√				
4	Guru menjelaskan tentang pendekatan kontekstual yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung			√		
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa		√			
6	Guru memberikan penjelasan dengan melihat bukti nyata sesuai materi yang ada				√	
7	Guru menyuruh siswa melihat bukti-bukti yang ada sebagai implementasi dari materi yang diajarkan				√	

8	Guru menyuruh siswa menyebutkan apa yang telah mereka dapatkan				√	
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√		
10	Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan	√				
Jumlah		31				
Rata-rata		3,1				

Keterangan:

Sangat Baik = 5

Baik = 4

Cukup = 3

Kurang = 2

Kurang Sekali = 1

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$$

Diketahui:

Jumlah skor = 31

Jumlah observer = 10

Jawaban:

$$\text{Rata-rata} = \frac{31}{10} = 3,1$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus 1 yaitu 37 skor dengan nilai rata-rata 3,7 maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan pendekatan kontekstual masih mendapat nilai cukup.

2. Hasil observasi siswa pada siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus 1, maka dapat dihitung aktivitas siswa yaitu:

Tabel 2
Lembar Observasi Siswa Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa termotivasi dalam menerima pelajaran			√		

2	Keseriusan siswa dalam menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan			√		
3	Siswa memahami tentang pendekatan kontekstual			√		
4	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar			√		
5	Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan			√		
6	Siswa mendengarkan penjelasan tentang bukti-bukti nyata sesuai materi yang ada dengan baik				√	
7	Siswa melihat bukti-bukti nyata yang ada sebagai implementasi dari materi yang diajarkan dengan baik dan tertib				√	
8	Siswa menyebutkan bukti yang dia lihat dengan baik				√	
9	Siswa bertanya tentang materi yang belum mereka fahami			√		
10	Siswa mendengarkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung dengan baik			√		
Jumlah				33		
Rata-rata				3,3		

Keterangan:

Sangat Baik = 5

Baik = 4

Cukup = 3

Kurang = 2

Kurang Sekali = 1

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$$

Diketahui:

Jumlah skor = 33

Jumlah observer = 10

Jawaban:

$$\text{Rata-rata} = \frac{33}{10} = 3,3$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi siswa yang diperoleh pada siklus 1 yaitu 33 skor dengan nilai rata-rata 3,3 maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual mendapat skor cukup.

3. Analisis atau refleksi

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus 1, ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik dan perlu diadakan perbaikan pada siklus II yaitu:

- a. Guru masih kurang berhasil dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.
- b. Guru masih kurang berhasil dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa sehingga menyebabkan siswa kurang paham.
- c. Guru masih kurang teliti dalam memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

4. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Berdasarkan penilaian yang dilakukan melalui Lembar Kerja Peserta didik dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3
Perhitungan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Inisial Nama	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan	
				Tuntas	Tdk Tuntas
1	S-0001	65	65	√	
2	S-0002	65	60		√
3	S-0003	65	50		√
4	S-0004	65	75	√	
5	S-0005	65	60		√
6	S-0006	65	50		√
7	S-0007	65	40		√
8	S-0008	65	75	√	
9	S-0009	65	50		√
10	S-0010	65	50		√
11	S-0011	65	50		√
12	S-0012	65	80	√	
13	S-0013	65	60		√

14	S-0014	65	40		√
15	S-0015	65	50		√
16	S-0016	65	75	√	
17	S-0017	65	50		√
18	S-0018	65	60		√
19	S-0019	65	80	√	
20	S-0020	65	50		√
21	S-0021	65	65	√	
22	S-0022	65	50		√
23	S-0023	65	40		√
24	S-0024	65	60		√
25	S-0025	65	70	√	
26	S-0026	65	40		√
27	S-0027	65	50		√
Jumlah		1545			
Rata-rata		57,22			

Dari hasil belajar siswa tersebut dapat dianalisis bahwa sebagian siswa mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu yang mendapat nilai ≥ 65 , nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 65

Siswa yang mendapat nilai sangat rendah: 0

Siswa yang mendapat nilai rendah: 19

Siswa yang mendapat nilai cukup: 6

Siswa yang mendapat nilai baik: 2

Siswa yang mendapat nilai sangat baik: 0

Tabel 4
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Skor	Katagori
1	≤ 43	Sangat Rendah
2	43-64	Rendah
3	65-76	Cukup
4	77-88	Baik

5	89-100	Sangat Baik
---	--------	-------------

Dari hasil belajar tersebut dapat dianalisa bahwa sebagian siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu yang mencapai nilai ≥ 70 , nilai tertinggi 80 dan nilai terendah adalah 40. Dengan rincian siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar (≥ 65) yaitu 8 orang dan yang belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 19 orang. Selanjutnya nilai hasil tes siklus I di atas akan diklasifikasikan pada tabel berikut:

Tabel 5
Persentase Nilai Siswa Siklus I

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	8	29,63%
Tidak Tuntas	19	70,37%
Jumlah	27	100%

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 57,22. Dan yang mendapat nilai tuntas sebanyak 8 orang (29,63%), siswa yang mendapat nilai tidak tuntas adalah sebanyak 19 orang (70,37%). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti akan memperbaiki tindakan pada siklus II.

Siklus II

1. Hasil observasi guru pada siklus II

Berdasarkan hasil dari pengamatan lembar observasi aktivitas guru, maka dapat dihitung rata-rata aktivitas guru yaitu:

Tabel 6
Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru melakukan apresiasi				√	
2	Guru memberikan motivasi				√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan					√
4	Guru menjelaskan tentang pendekatan kontekstual yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung				√	
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa					√

6	Guru memberikan penjelasan dengan melihat bukti nyata sesuai materi yang ada					√
7	Guru menyuruh siswa melihat bukti-bukti yang ada sebagai implementasi dari materi yang diajarkan					√
8	Guru menyuruh siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah mereka dapatkan					√
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√	
10	Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan					√
Jumlah		46				
Rata-rata		4,6				

Keterangan:

Sangat Baik = 5

Baik = 4

Cukup = 3

Kurang = 2

Kurang Sekali = 1

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus II yaitu 46 skor dengan nilai rata-rata 4,6 maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan pendekatan kontekstual sudah mendapat nilai baik.

2. Hasil observasi siswa pada siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II, maka dapat dihitung aktivitas siswa yaitu:

Tabel 7
Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa termotivasi dalam menerima pelajaran				√	
2	Keseriusan siswa dalam menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan				√	
3	Siswa memahami tentang Pendekatan Kontekstual				√	

4	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar				√	
5	Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan				√	
6	Siswa mendengarkan penjelasan tentang bukti-bukti nyata sesuai materi yang ada dengan baik				√	
7	Siswa melihat bukti-bukti nyata yang ada sebagai implementasi dari materi yang diajarkan dengan baik dan tertib					√
8	Siswa menyebutkan bukti yang dia lihat dengan baik				√	
9	Siswa bertanya tentang materi yang belum mereka fahami				√	
10	Siswa mendengarkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung dengan baik					√
Jumlah		42				
Rata-rata		4,2				

Keterangan:

1. Sangat Baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Kurang Sekali = 1

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer} \times \text{kor}}$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 42 skor dengan nilai rata-rata 4,2 maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual mendapat skor baik.

3. Analisis/Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II, ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik dan perlu diadakan perbaikan pada siklus II yaitu:

- a. Guru masih kurang dalam mejelsakan tentang pendekatan kontekstual
- b. Guru masih kurang dalam menyimpulkan pelajaran

4. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan penilaian yang dilakukan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8
Perhitungan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Inisial Nama	KKM	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan	
					Tuntas	Tdk Tuntas
1	S-0001	65	65	70	√	
2	S-0002	65	60	75	√	
3	S-0003	65	50	60		√
4	S-0004	65	75	80	√	
5	S-0005	65	60	60		√
6	S-0006	65	50	60		√
7	S-0007	65	40	50		√
8	S-0008	65	75	75	√	
9	S-0009	65	50	60		√
10	S-0010	65	50	65	√	
11	S-0011	65	50	60		√
12	S-0012	65	80	85	√	
13	S-0013	65	60	70	√	
14	S-0014	65	40	50		√
15	S-0015	65	50	60		√
16	S-0016	65	75	80	√	
17	S-0017	65	50	60		√
18	S-0018	65	60	70	√	
19	S-0019	65	80	80	√	
20	S-0020	65	50	60		√
21	S-0021	65	65	70	√	
22	S-0022	65	50	70	√	
23	S-0023	65	40	65	√	
24	S-0024	65	60	80	√	
25	S-0025	65	70	85	√	
26	S-0026	65	40	60		√

27	S-0027	65	50	60		√
Jumlah			1545	1820	15	12
Rata-rata			57,22	67,40	-	-

Dari hasil belajar siswa tersebut dapat dianalisis bahwa sebagian siswa mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu yang mendapat nilai ≥ 65 , nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 65

Siswa yang mendapat nilai sangat rendah: 0

Siswa yang mendapat nilai rendah: 12

Siswa yang mendapat nilai cukup: 9

Siswa yang mendapat nilai baik: 6

Siswa yang mendapat nilai sangat baik: 0

Tabel 9
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Skor	Katagori
1	≤ 43	Sangat Rendah
2	43-64	Rendah
3	65-76	Cukup
4	77-88	Baik
5	89-100	Sangat Baik

Dari hasil belajar tersebut dapat dianalisa bahwa sebagian siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu yang mencapai nilai ≥ 65 , nilai tertinggi 85 dan nilai terendah adalah 50. Dengan rincian siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar (≥ 65) yaitu 15 orang dan yang belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 12 orang. Selanjutnya nilai hasil tes siklus II di atas akan diklasifikasikan pada tabel berikut:

Tabel 10
Persentase Nilai Siswa Siklus II

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	15	55,55%
Tidak Tuntas	12	44,44%
Jumlah	27	100 %

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 67,40. Dan yang mendapat nilai tuntas sebanyak 15 orang (55,55%), siswa yang mendapat nilai tidak tuntas adalah sebanyak 12 orang (44,44%). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti akan memperbaiki tindakan pada siklus II.

Siklus III

1. Hasil observasi guru pada siklus II

Berdasarkan hasil dari pengamatan lembar observasi aktivitas guru, maka dapat dihitung rata-rata aktivitas guru yaitu:

Tabel 11
Hasil Observasi Guru Siklus III

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru melakukan apresiasi					√
2	Guru memberikan motivasi					√
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan					√
4	Guru menjelaskan tentang pendekatan kontekstual yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung				√	
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa					√
6	Guru memberikan penjelasan dengan melihat bukti nyata sesuai materi yang ada					√
7	Guru menyuruh siswa melihat bukti-bukti yang ada sebagai implementasi dari materi yang diajarkan					√
8	Guru menyuruh siswa membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah mereka dapatkan					√
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					√
10	Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan					√
Jumlah		49				
Rata-rata		4,9				

Keterangan:

Sangat Baik = 5

Baik = 4
 Cukup = 3
 Kurang = 2

Kurang Sekali = 1 Rata-rata skor = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus III yaitu 49 skor dengan nilai rata-rata 4,9 maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan pendekatan kontekstual sudah mendapat nilai sangat baik.

2. Hasil observasi siswa pada siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus III, maka dapat dihitung aktivitas siswa yaitu:

Tabel 12
 Lembar Observasi Siswa Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa termotivasi dalam menerima pelajaran					√
2	Keseriusan siswa dalam menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan					√
3	Siswa memahami tentang Pendekatan Kontekstual					√
4	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar				√	
5	Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan					√
6	Siswa mendengarkan penjelasan tentang bukti-bukti nyata sesuai materi yang ada dengan baik					√
7	Siswa melihat bukti-bukti nyata yang ada sebagai implementasi dari materi yang diajarkan dengan baik dan tertib					√
8	Siswa menyebutkan bukti yang dia lihat dengan baik					√
9	Siswa bertanya tentang materi yang belum mereka fahami				√	
10	Siswa mendengarkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung dengan baik					√
Jumlah		48				

Rata-rata	4,8
-----------	-----

Keterangan:

- Sangat Baik = 5
- Baik = 4
- Cukup = 3
- Kurang = 2
- Kurang Sekali = 1

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{jumla hskor}}{\text{jumla hobserver}}$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi siswa yang diperoleh pada siklus III yaitu 48 skor dengan nilai rata-rata 4,8 maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual mendapat skor baik.

3. Analisis/Refleksi

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa serta hasil evaluasi selama belajar mengajar, sudah menampakkan hasil yang baik, maka penelitian ini berhenti pada siklus III dengan alasan karena dapat dilihat dari aspek-aspek pengamatan pada observasi guru dan siswa sudah terlaksana dengan baik, yaitu guru telah jelas menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memperhatikan kesiapan siswa dan pemasangan kartu, serta kesempatan siswa untuk bertanya, siswa telah aktif dalam belajar, siswa telah mengerti tentang pendekatan kontekstual yang telah dilaksanakan, dan telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

4. Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

Berdasarkan penilaian yang dilakukan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 13
Perhitungan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

No	Inisial Nama	KKM	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Nilai Siklus III	Keterangan	
						Tuntas	Tdk Tuntas
1	S-0001	65	65	70	80	√	
2	S-0002	65	60	75	85	√	
3	S-0003	65	50	60	80	√	
4	S-0004	65	75	80	90		
5	S-0005	65	60	60	80	√	

6	S-0006	65	50	60	80	√	
7	S-0007	65	40	50	70	√	
8	S-0008	65	75	75	85		
9	S-0009	65	50	60	70	√	
10	S-0010	65	50	65	80	√	
11	S-0011	65	50	60	80	√	
12	S-0012	65	80	85	90	√	
13	S-0013	65	60	70	80	√	
14	S-0014	65	40	50	70	√	
15	S-0015	65	50	60	80	√	
16	S-0016	65	75	80	85	√	
17	S-0017	65	50	60	80	√	
18	S-0018	65	60	70	80	√	
19	S-0019	65	80	80	100	√	
20	S-0020	65	50	60	80	√	
21	S-0021	65	65	70	70	√	
22	S-0022	65	50	70	80	√	
23	S-0023	65	40	65	70	√	
24	S-0024	65	60	80	80	√	
25	S-0025	65	70	85	85	√	
26	S-0026	65	40	60	60		√
27	S-0027	65	50	60	80	√	
Jumlah			1545	1820	2160	26	1
Rata-rata			57,22	67,40	80,00	-	-
Persentase Ketuntasan			29,63%	55,55%	96,29%	-	-

Dari hasil belajar siswa tersebut dapat dianalisis bahwa sebagian siswa mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu yang mendapat nilai ≥ 65 , nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 65

Siswa yang mendapat nilai sangat rendah: 0

Siswa yang mendapat nilai rendah: 1

Siswa yang mendapat nilai cukup: 4

Siswa yang mendapat nilai baik: 19

Siswa yang mendapat nilai sangat baik: 3

Tabel 14
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa siklus III

No	Skor	Katagori
1	≤ 43	Sangat Rendah
2	43-64	Rendah
3	65-76	Cukup
4	77-88	Baik
5	89-100	Sangat Baik

Dari hasil belajar tersebut dapat dianalisa bahwa sebagian siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu yang mencapai nilai ≥ 65 , nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 60. Dengan rincian siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar (≥ 65) yaitu 26 orang dan yang tidak tuntas 1 orang. Selanjutnya nilai hasil tes siklus III di atas akan diklasifikasikan pada tabel berikut:

Tabel 15
Persentase Nilai Siswa Siklus III

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	26	96,29%
Tidak Tuntas	1	3,70%
Jumlah	27	100%

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa pada siklus III nilai rata-rata siswa adalah 80,00 Dan ternyata dapat dibuktikan bahawa 26 siswa tuntas dalam pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual. Maka penelitian pun diakhiri sampai disini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran SKI siswa kelas II. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa pada siklus I dengan perolehan skor 57,22 secara klasikal persentase hasil belajar sebesar 29,63%, meningkat pada siklus II dengan memperoleh skor 67,40, dengan persentase hasil belajar sebesar 55,55%, dan meningkat lagi pada siklus III dengan perolehan skor 80,00 secara klasikal persentase hasil belajar sebesar 96,29 %.

Daftar Pustaka

- Rasuli, Ahmad, "Kompetensi Paedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Shoimatul. (2013). *Revolusi Belajar (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning:Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syafaat, Aat. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kanakalan Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tim Bina Karya Guru. (2008). *Buku Ajar SKI Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, Jakarta; Erlangga
- Zakiah. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.